

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data terhadap cerita rakyat dan terjemahannya yang berjudul Legenda Candi Prambanan (프람바난 사원의 전설), dan Shim Cheong Anak Berbakti (효녀 심청) yang bersumber dari buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” karya Shin Young-Ji, dkk., ditemukan 134 kalimat bahasa sumber yang mana kalimat-kalimat tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori kalimat tunggal dan kategori kalimat majemuk. Dari 134 kalimat tersebut terdapat 133 kalimat yang secara variasi struktur kalimatnya berubah ketika diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Hanya ada satu kalimat yang tidak berubah variasi struktur kalimatnya, hal ini juga dikarenakan kalimat tersebut adalah kalimat seruan yang pada saat diterjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran hanya mempunyai satu unsur atau komponen kalimat yaitu komponen predikat (P) tetap tanpa mengalami perubahan.

Dari hasil analisis, selain unsur atau komponen subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap yang ada di bahasa Indonesia dan bahasa Korea, ada unsur atau komponen lain yaitu *prenoun* dan bahasa bebas yang hanya ada di bahasa Korea. Saat proses penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Korea pada cerita Legenda Candi Prambanan (프람바난 사원의 전설) dan penerjemahan dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia pada cerita Shim Cheong Anak Berbakti (효녀 심청) yang bersumber dari terjemahan buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” Karya Shin Young-Ji, dkk. terdapat beberapa perubahan antara lain 1) Kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk terdapat 12 kasus. 2) Kalimat majemuk menjadi kalimat tunggal terdapat 14 kasus. 3) Kalimat majemuk menjadi kalimat majemuk terdapat 38 kasus. 4) Kalimat tunggal menjadi kalimat

Okke Gustian Akbar, 2020

**PERBANDINGAN VARIASI STRUKTUR SINTAKSIS BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA KOREA
DALAM TERJEMAHAN BUKU “CERITA KUNO INDONESIA-KOREA 1” KARYA SHIN YOUNG-JI, DKK.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tunggal terdapat 52 kasus. 5) Dua kalimat bahasa Indonesia menjadi satu kalimat bahasa Korea (penggabungan kalimat) terdapat 4 kasus, kasus ini terjadi pada cerita Legenda Candi Prambanan (프람바난 사원의 전설). 6) Satu kalimat bahasa Korea menjadi dua kalimat bahasa Indonesia terdapat 10 kasus, kasus ini terjadi pada cerita Shim Cheong Anak Berbakti (효녀 심청).

Variasi struktur sintaksis bahasa Indonesia dalam terjemahan buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” Karya Shin Young-Ji, dkk. apabila ditinjau dari sudut pandang struktur kalimat pada umumnya berpola Subjek-Predikat-Objek (S-P-O), sedangkan variasi struktur sintaksis bahasa Korea dalam terjemahan buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” Karya Shin Young-Ji, dkk. apabila ditinjau dari sudut pandang struktur kalimat pada umumnya berpola (S-O-P), pada bahasa Korea predikat (P) selalu diletakkan di akhir kalimat, sehingga struktur kalimat bahasa Indonesia dengan struktur kalimat bahasa Korea apabila ditinjau dari variasi struktur kalimat dikatakan berbeda, hal ini dapat dibuktikan dengan data analisis yang terlampir.

Menurut data hasil analisis pada cerita Legenda Candi Prambanan (프람바난 사원의 전설) dan penerjemahan dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia pada cerita Shim Cheong Anak Berbakti (효녀 심청) yang bersumber dari terjemahan buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” Karya Shin Young-Ji, dkk. perbedaan bentuk kalimat dan pola komponen kalimat yang terjadi pada saat proses penerjemahan ke bahasa sasaran baik pada bahasa Indonesia atau bahasa Korea terjadi untuk memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan pesan yang disampaikan dalam teks atau bahasa sumber ke bahasa sasaran, juga untuk menaturalkan arti pada bahasa sasaran sehingga dapat diterima dengan mudah dan dipahami oleh pembaca teks terjemahan. Selain itu, perubahan bentuk kalimat dan unsur atau komponen kalimat yang terjadi adalah untuk menyesuaikan makna atau pesan-pesan yang terkandung dalam kalimat yang diterjemahkan agar tidak terjadi perubahan makna atau pesan-pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Perubahan bentuk kalimat dan posisi komponen atau unsur kalimat juga terjadi karena menyesuaikan aturan tata bahasa yang digunakan pada bahasa sasaran, tetapi tanpa mengubah makna dan arti pada saat diterjemahkan ke bahasa sasaran.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil analisis data yang terdapat pada bab IV, maka implikasi dari hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pembaca baik orang Indonesia sebagai pembelajar bahasa Korea atau orang Korea sebagai pembelajar bahasa Indonesia dalam bidang linguistik.
2. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pembaca baik orang Indonesia sebagai pembelajar bahasa Korea atau orang Korea sebagai pembelajar bahasa Indonesia dalam menentukan dan menggunakan unsur atau komponen kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Korea.
3. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pembaca baik orang Indonesia sebagai pembelajar bahasa Korea atau orang Korea sebagai pembelajar bahasa Indonesia dalam membandingkan antara variasi struktur sintaksis bahasa Indonesia dengan bahasa Korea.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan, antara lain:

1. Kepada pembaca, diharapkan pembaca memahami struktur kalimat, penggunaan komponen kalimat, dan perbandingan variasi struktur kalimat bahasa Indonesia dengan bahasa Korea yang baik dan benar karena pemahaman tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam bidang linguistik baik dalam bahasa Indonesia atau bahasa Korea. Apabila kemampuan linguistik sudah baik, maka guru atau dosen tidak akan kesulitan dan memudahkan baik dalam proses pembelajaran atau dalam memberikan penilaian.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rujukan-rujukan yang lebih lengkap lagi dan lebih terbaharui, menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema terkait, dan diharapkan lebih menfokuskan lagi variasi struktur kalimat dalam jenis kalimat apa yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas.